

BAB V

SIMPULAN, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Paparan simpulan ini dibuat berdasarkan hasil penelitian, tafsiran dan pembahasan yang merujuk kepada tiga buah pertanyaan penelitian yang diajukan di Bab I yang meliputi: 1. Bentuk kurikulum operasional (silabus) bahasa Inggris untuk peserta didik tunarungu 2. Efektifitas silabus berbasis pembelajaran literasi untuk peserta didik tunarungu, dan 3. Pemahaman peserta didik tunarungu terhadap literasi. Bentuk silabus pembelajaran bahasa Inggris untuk membaca, dan menulis yang dibuat guru lebih menggambarkan kepada silabus yang diperuntukkan bagi peserta didik umum, dikarenakan silabus tersebut tidak memiliki ciri khusus yang menunjukkan pembelajaran untuk tunarungu. Nampaknya silabus hanya berfungsi sebagai dokumen mati yang tidak dipergunakan guru dalam mengarahkan proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis, interpretasi, dan pembahasan data yang telah penulis lakukan, penulis mengusulkan bentuk silabus pembelajaran bahasa Inggris untuk tunarungu dengan mengintegrasikan dua kemampuan peserta didik yakni kemampuan membaca, dan menulis. Standar kompetensi (SK) yang diusung adalah membaca, dengan dua kompetensi dasar (KD) yang terintegrasi yakni membaca, dan menulis.

Pembelajaran literasi yang dilakukan guru dilakukan dengan menerapkan metode *total physical response* dikombinasikan dengan *lip reading*, bukan menggunakan *three phase techniques*. Aktivitas yang dilakukan sangat membantu peserta didik untuk mengerti materi yang diajarkan guru. Hal tersebut sangat bermanfaat dan memberikan pengalaman belajar yang tidak terlupakan saat mereka juga terlibat dengan aktif di dalam kegiatan. Pembahasan kosakata yang merupakan kunci utama dalam pembelajaran literasi merupakan hal utama yang dilakukan guru sehingga memudahkan peserta didik menjawab setiap pertanyaan yang ditanyakan. Silabus dengan menggabungkan kemampuan membaca, dan

menulis peserta didik efektif untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran literasi mereka.

Sejauh ini, pemahaman peserta didik tunarungu terhadap literasi dapat digolongkan baik, walaupun ada dua orang peserta didik yang kurang paham dalam menjawab atau membuat tugas. Lima dari tujuh peserta didik memiliki kemampuan membaca dengan baik, sementara dua orang tergolong kurang. Untuk menulis, dua orang tergolong baik, tiga orang cukup baik, dan dua orang kurang. Satu orang peserta didik yakni #R3 memiliki progres yang lebih jauh dibanding teman sekelasnya. #R3 sudah mampu menggunakan idiom sederhana dalam penulisan karangannya. Unjuk kerja peserta didik akan terlihat kekurangan dan kelebihan saat guru menerapkan penilaian (rubrik) yang cocok untuk menilai pekerjaan mereka. Penilaian yang ajeg dan baik akan memberikan hasil yang baik pula.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ditujukan kepada:

1. Pengembang Kurikulum: agar menyediakan panduan yang jelas untuk pembuatan kurikulum peserta didik khusus, apapun jenis kekhususannya.
2. Guru:
 - a) perlu diberikan pelatihan intensif untuk memahami langkah-langkah pengembangan kurikulum operasional yang mengacu kepada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator ketercapaian hasil belajar, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik.
 - b) Lebih memahami bagaimana menentukan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik menurut indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan oleh BSNP melalui kegiatan evaluasi.
 - c) membuat rubrik penilaian yang sesuai/cocok untuk menilai produk peserta didik.
3. Sekolah: untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik, dengan media yang lebih beragam untuk membantu proses pembelajaran.

4. Peneliti selanjutnya: untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap interpretasi dan pembahasan hasil penelitian agar hasil dapat lebih jelas, dan terinci.